

Nama Media : Investor Daily
Judul : PP Properti Grounbreaking Adriatic Tower
Tanggal terbit : 14 Desember 2018
Hal & Bagian : 22, Property

PP Properti *Groundbreaking* Adriatic Tower

SURABAYA- PT PP Properti Tbk memulai pembangunan proyek superblok Grand Sagara di lahan seluas 5,6 hektare (ha) di sisi timur dan barat Jembatan Suramadu, Jawa Timur. Pembangunan itu ditandai dengan pemancangan tiang pertama (*groundbreaking*), Rabu (12/12).

Project Director Grand Sagara, Satrio Sujatmiko, mengatakan, Grand Sagara direncanakan memiliki 12 menara (*tower*) dan pembangunannya dibagi dalam beberapa fase. Fase pertama dimulai dengan pembangunan Adriatic Tower, sedangkan *tower* ke-2 pada tahun berikutnya.

Adriatic Tower adalah hunian *high-rise villa* dengan konsep resor yang memiliki 1.040 unit kamar dengan tiga tipe yakni studio, one bedroom, dan two bedroom. Penjualan unit-unit itu dilakukan secara bertahap. Dalam tahap pertama telah ditawarkan sebanyak 250 unit dan seluruhnya terjual sesuai target *sejak* mulai dipasarkan pada

14 November 2018 sampai dengan *ground breaking*. Mayoritas pembelinya adalah *end user*.

“Diproyeksikan proyek dengan investasi Rp 800 miliar ini butuh waktu empat tahun untuk menyelesaikan proyek ini dan kita lakukan serah terima unit ke konsumen,” kata dia, usai *ground breaking* Adriatic Tower, Rabu (12/12).

Satrio menjelaskan, untuk saat ini, harga perdana dibanderol berkisar Rp 350 juta sampai Rp 800 juta per unit. “Kami akan menaikkan harga per unitnya setiap satu atau dua bulan sekali di atas bunga deposito untuk menggairahkan investasi di Grand Sagara,” jelasnya.

Tumbuh 20%

Sementara itu, Vice President 3 PP Properti, Rudy Harsono, mengatakan, tingginya animo masyarakat yang ditunjukkan pada saat dipasarkan dan saat dilakukan pemilihan unit menara pada proyek Grand Sagara terkait dengan rencana pengembangan wisata di

kawasan itu oleh Pemkot Surabaya. Pengembangan itu termasuk akan dibangunnya lapangan tembak dan kereta gantung di lokasi tersebut. Oleh sebab itu, selain *end user*, investor juga bakal tertarik berinvestasi di proyek tersebut karena harga unitnya berpotensi naik setiap tahun. “Secara normatif, kami prediksi pertumbuhan harga unit di Adriatic Tower ini bisa mencapai 15-20% per tahun,” kata Rudy.

Direktur Realty PP Properti, Galih Saksiono mengatakan, pasca pemilu dipastikan pasar properti kembali bergairah “Pada semester II 2019, saya yakin pasarnya akan lebih seru. Sehingga kami optimistis *tower-tower* yang ada di Grand Sagara akan diserap pasar,” kata dia.

Dia menambahkan, kondisi itu juga yang menjadi pendorong PP Properti terus mengembangkan proyek baru. Selain Grand Sagara, anak usaha PT PP Tbk itu juga tengah mempersiapkan satu lagi proyek properti. (ros)